PIC PASTORS' INTERNATIONAL CLUB INDONESIA

"Allah Mengutus PutraNya dan Mengaruniakan RohNya"

YESAYA 6:1-8

PDT. DR. DR. PAUL CHOO - SIHOMBING

- Yesaya ialah seorang nabi yang besar. Mungkin merupakan salah satu yang terbesar di Israel. Dan perikop ini menjelaskan bagaimana Tuhan memanggil dia untuk melayani Tuhan.

Ayat 1: "Dalam tahun matinya raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang, dan ujung jubah-Nya memenuhi Bait Suci."

- **Siapakah Raja Uzia?**
  - Dia merupakan salah satu raja yang besar di Israel.
  - Dia berkuasa selama 52 tahun. Salah satu penguasa terlama.
  - Dia adalah raja agung.
  - Dia adalah orang baik.

- **Namun diakhir hidupnya (Raja Uzia)...**
  - Dia menjadi tinggi hati.
  - Dia memutuskan untuk pergi ke bait Allah dan mempersembahkan ukupan di atas mezbah pembakaran ukupan bait Allah. Hanya imam yang dapat melakukan hal ini.
  - Dia sangat tinggi hati sehingga menganggap dirinya dapat melakukan apa saja yang ia inginkan karena dia adalah raja yang agung.
  - Dan waktu ketika dia melakukan hal itu Tuhan memukulnya dengan penyakit kusta.
  - Karena dia menderita penyakit kusta maka dia harus di pisahkan dari orang-orang dan diasingkan.
  - Dia hidup dalam kesendirian hingga akhir hayatnya. Dan ini ditemukan di *2 Tawarikh 26:16.*

- **"Tahun matinya raja Uzia."**
  - Ini mengatakan kepada kita bahwa Yesaya sedikit takut untuk melayani Tuhan karena dia juga takut akan Allah yang begitu suci. Dia juga takut kalau dia bisa saja menjadi sembrono, tinggi hati dan menentang perintah Tuhan dan dia mungkin saja akan jatuh kedalam masalah.
  - Tuhan mengangkat Yesaya untuk melihat sesuatu yang terjadi di atas surga yaitu sesuatu yang sangat unik untuk melihat dimana Tuhan berada.

Ayat 1: "aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang."

- Yesaya mungkin hanya melihat sinar yang terang. Dia hanya melihat takhta yang besar.
- Tuhan duduk di takhtaNya.
  - **Artinya:** Raja dalam kendali dan kendali yang penuh.
  - Dia memegang kendali sehingga kita bisa tenang bahwa Tuhan duduk di atas takhta dan kita semua dapat tenang dengan mengetahui bahwa semua ada dalam kendali-Nya.

Ayat 2: "Para Serafim berdiri di sebelah atas-Nya, masing-masing mempunyai enam sayap; dua sayap dipakai untuk menutupi muka mereka, dua sayap dipakai untuk menutupi kaki mereka dan dua sayap dipakai untuk melayang-layang."

- **Apa itu Serafim?**
  - Serafim ialah malaikat tertinggi. Malaikat ini hanya di temukan di dekat takhta Allah yang ditunjuk khusus untuk berada di sekitar takhta Allah.
  - Pekerjaanya ialah untuk memuliakan Allah. Karena Allah layak untuk mendapatkan puji-pujian.
  - Tiap Serafim memiliki 6 sayap.
    - Dua saya menutupi wajahnya, dua sayap menutupi kakinya.
    - **Apa maksudnya?** Ini menunjukkan meski mereka ialah malaikat tinggi dan hebat namun ketika mereka berdiri di hadapan Tuhan mereka harus mengakui bahwa Tuhan lebih tinggi dari segalanya. Menunjukkan kerendahan hati. Mereka merendahkan diri di hadapan Tuhan.
    - 2 sayap mereka terbang- hal ini berbicara tentang 2 sayap untuk melayani. Jadi jika Anda dan saya ingin melayani Tuhan kita harus mengingat bahwa kita harus melayani dengan kerendahan hati dan dengan semua kemampuan kita dengan cepat, baik dan benar.

Ayat 3 : “Dan mereka berseru seorang kepada seorang, katanya: "Kudus, kudus, kuduslahTUHAN semesta alam, seluruh bumi penuh kemuliaan-Nya!"

- Malaikat Serafim bersorak *“Kudus, kudus, kudus.”*
- **Kenapa di sebutkan 3 kali Tuhan kudus?**
  - Ketika Anda menyebutkan sesuatu berulang-ulang ini menekankan betapa kudusnya Tuhan itu.
  - Mungkin 3 kali karena Tuhan ialah 3 pribadi dalam satu Tuhan.
- **Kudus artinya…**
  - Terpisah dari yang lain, di pisahkan dari yang lain, lebih tinggi dari yang lain, kudus secara sempurna, tidak ada dosa, terpisah dari dunia itu maksudnya. Kudus artinya terpisah dan tidak seperti yang lain.
- Serafim berkata, *“seluruh bumi penuh kemuliaan-Nya!”*
  - Ketika kita melihat kemanapun, menunjukkan betapa besar penciptNya, (gunung, lautan yang besar, petir, air terjun) dan semua hal besar yang ada di dunia menyatakan bahwa Tuhan yang menciptakan ciptaan yang indah ini. Dunia penuh dengan kemuliaanNya.

Ayat 4: “Maka bergoyanglah alas ambang pintu disebabkan suara orang yang berseru itu dan rumah itupun penuhlah dengan asap.”

- Suara Serafim sangat dahsyat, semua bangunan bergetar.
- “Rumah itupun penuhlah dengan asap.”
  - Asap yang dimaksud lebih seperti awan. Asap yaitu keberadaan awan menyatakan kehadiran Allah.
    - Di gunung Sinai ketika Musa mendapatkan 10 perintah Allah, awan turun di gunung Sinai menyatakan Tuhan turun untuk memberi 10 perintah Tuhan kepada kita.

Ayat 5:“Lalu kataku: "Celakalah aku! aku binasa! Sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir, namun mataku telah melihat Sang Raja, yakni TUHAN semesta alam."

- Yesaya sangat ketakutan karena kekudusan Tuhan dan **dia tahu bahwa dia orang berdosa.**
- Tidak ada dosa yang kita bisa tutupi jika kita berhadapan dengan Tuhan.
- Yesaya gemetar.

Ayat 6:“Tetapi seorang dari pada Serafim itu terbang mendapatkan aku; di tangannya ada bara, yang diambilnya dengan sepit dari atas mezbah.”

- Ketika Yesaya ketakutan seorang dari pada Serafim menghampirinya denga bara.
- Bara yang sangat panas yang tidak dapat memegangnya dengan jari. Harus menggunakan sepit untuk mengambilnya.
- Malaikat datang dengan bara yang menyala dan menyentuh Yesaya.

Ayat 7:“Ia menyentuhkannya kepada mulutku serta berkata: “Lihat, ini telah menyentuh bibirmu, maka kesalahanmu telah dihapus dan dosamu telah diampuni."

- Yesaya ketakutan ketika bara api yang menyala menyentuh bibirnya. Secara normal itu akan terbakar karena bibir sangatlah sensitif dan bara sangat panas.
- Bara- “sebuah simbol.”
  - Dimana bara (batu arang) dapat membersihkan benda.
    - Contohnya: Jika Anda memiliki logam yang dari tanah, itu tidak murni.Bagaimana Anda membersihkannya dari ketidakmurniannya? Anda meletakkannya di api yang sangat panas dan semua hal yang tidak murni akan terbakar dan jadilah emas murni yang tertinggal.
    - Ini ialah simbol untuk membersihkan dosa manusia seperti mujizat dari Tuhan bahwa dosa dan ketidakmurnian dapat Tuhan singkirkan dari kita sehingga kita semua dapat berdiri di hadapan Allah.
- *“Ia menyentuhkannya kepada mulutku serta berkata: "Lihat, ini telah menyentuh bibirmu, maka kesalahanmu telah dihapus dan dosamu telah diampuni."*
  - Hal ini berbicara tentang mujizat yang dahsyat dimana suatu hari Tuhan akan mengirim mujizat salib ketika Tuhan mengambil dosa kita. Tuhan mati dan menderita untuk semua dosa-dosa kita, bangkit dari kematian dan membayar hukuman dosa-dosa kita.
  - Dan suatu hari nanti, Anda dan saya yang percaya kepada Tuhan dapat berdiri di hadapan Tuhan karena kita percaya bahwa Yesus sudah mengambil semua dosa-dosa kita.

Ayat 8: “Ia menyentuhkannya kepada mulutku serta berkata: "Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata: "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku? " Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!" Maka Tuhan berkata pergilah dan katakan kepada orang-orang ini.

- Yesaya ketakutan karena dia merupakan manusia dengan najis bibir bagaimana ia dapat melayani sang Raja. Dia tidak pantas untuk melayani sang Raja. Tapi Tuhan menggunakan malaikat dan mujizat khusus untuk mentahirkan dia dan membuatnya pantas untuk melayani Sang Raja.
- Bagi Anda dan saya: *“Siapa Anda untuk melayani Tuhan? Siapa saya untuk melayani Tuhan?* Tuhan sangat kudus, sangat murni dan sangat hebat tapi saya ialah orang yang berdosa.
- Tetapi: 2000 tahun yang lalu, Tuhan mengutus Anak-Nya untuk ..
  - Pergi ke kayu salib
  - Mengambil semua dosa-dosa manusia (dosa masa lalu, sekarang, dan akan datang) dan berkata, “**Sudah Selesai**”
  - Dia bangkit dari kematian pada hari yang ketiga untun membuktikan bahwa semua dosa kita sudah di bayar.
  - Kita yang percaya kepada Yesus dapat berdiri di hadapan Tuhan.

- **1 Korintus 3:16** berkata, *“kita sekarang adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kita.”*
  - Ketika Anda menerima Yesus sebagai Juruselamat yang telah di kirim Allah, kita dapat melayani-Nya melalui Roh Kudus yang sang Anak utus untuk berdiam di dalam hati kita.
  - Roh Kudus memberikan kita kekuatan dan kebijaksanaan untuk melayani Tuhan.
  - Kita dapat berkata, *“Ini aku Tuhan, utuslah aku!”*
    - *Roma 3:10- Semua kita ialah orang berdosa, “tidak ada yang benar, satupun tidak.”*
    - *Roma 3:23-“Semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.”*
    - Allah kudus dan kita tidak layak melayani-Nya tetapi Dia memberikan kepada kita mujizatnya yaitu Anak-Nya dari surga untuk membayar hukuman dosa.
    - Kita tidak perlu berlari dari Tuhan karena hukuman telah di bayarkan dan kita dapat berdiri di hadapan Tuhan.
    - Ketika kita percaya bahwa Yesus ialah Juruselamat kita, Roh Kudus datang kedalam hati kita. Kita dapat melayani Dia dan berkata, *“Ini aku Tuhan, utuslah aku! Aku ingin melayani Sang Raja!”*